

Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas Di Bank Syariah

Maulida Masruroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
masrurohmaulida@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the effect of diversification of financing based on type of contract, type of usage, and economic sector to the profitability at the Islamic bank. Diversification of financing proxied by Hirschman Herfindahl Index (HHI), and the profitability proxied by Return on Assets (ROA) was measured using the distribution of pre-tax profit to average total assets. This study uses secondary data obtained from the publication of the report the Financial Services Authority (OJK) in the period January 2013 to December 2017. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of this study are partially diversification of financing based on type of contract does not affect the ROA at the Islamic bank, diversification of financing based on type of usage has a positive and significant effect to ROA at the Islamic bank., and diversification of financing based on economic sector has a negative and significant effect to ROA at the Islamic bank. While simultaneously, the diversification of financing based on type of contract, type of usage, and economic sector influence on ROA at the Islamic bank.

Keywords: *Diversification of financing, ROA, HHI, Islamic Bank*

PENDAHULUAN

Pembiayaan merupakan salah satu produk yang terdapat di bank syariah. Sebagai lembaga intermediasi, bank mempunyai kewajiban untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan.

Sebuah pembiayaan yang baik, diharapkan dapat meningkatkan *profitabilitas* pada bank itu sendiri. Tetapi pada kenyataannya, data pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada beberapa bulan terakhir menunjukkan jumlah pembiayaan yang semakin tinggi, tetapi *Return on Asset* (ROA) yang semakin menurun.

Rekapitulasi tahun 2017, bulan januari sampai dengan desember terlihat bahwa semakin bertambahnya jumlah pembiayaan, maka semakin rendah ROA yang diperoleh oleh bank. Hal itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah jumlah pembiayaan bermasalah yang tinggi. Sehingga, pihak bank harus menemukan *strategi* yang dapat digunakan untuk memitigasi risiko tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kajian ini layak dilakukan untuk mengali lebih dalam fenomena dibalik strategi adanya manajemen pembiayaan yang buruk akan menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah, yang jika semakin besar akan berdampak pada tingkat kesehatan operasi bank. Untuk itu diperlukan upaya untuk mengendalikan risiko gagal bayar (*default risk*) (Christianti, 2011).

Tabel 1
Jumlah Pembiayaan dan ROA BUS
Tahun 2017

Bulan	Jumlah Pembiayaan	ROA
Januari	244,466	1.01
Februari	245,815	1.00
Maret	250,536	1.12
April	252,290	1.10
Mei	256,832	1.11
Juni	265,317	1.10
Juli	264,335	1.04
Agustus	267,201	0.98
September	271,576	1.00
Oktober	274,205	0.70
November	276,507	0.73
Desember	285,695	0.63

Sumber: Laporan publikasi OJK Tahun 2017

Oleh sebab itu, salah satunya adalah dengan mewajibkan bank menerapkan prinsip kehati-hatian, antara lain dengan melakukan penyebaran atau diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan seperti yang telah diatur dalam PBI No.7/3/PBI/2005 tentang batas maksimum pemberian kredit (BMPK) (Christianti, 2011).

Dengan dilakukannya diversifikasi pembiayaan, maka diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah sehingga *profitabilitas* akan meningkat. *Diversifikasi* pembiayaan pada bank syariah itu sendiri dapat dilihat pada beberapa pembiayaan, yaitu diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, *diversifikasi* pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan, dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Christianti (2011) bahwa diversifikasi berdasarkan faktor ekonomi bermanfaat

untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu juga terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Novika Andriani (2013) yang menyatakan bahwa secara simultan portofolio kredit berpengaruh terhadap kualitas kredit dan profitabilitas. Stefania P.S Rossi, dkk (2009) melakukan penelitian dan menemukan bukti bahwa diversifikasi kredit dapat mengurangi risiko, efisiensi biaya, dan meningkatkan efisiensi profit, serta dapat mengurangi permodalan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis *akad*, diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan, diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap *profitabilitas* di bank syariah, dan untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis *akad*, diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan, diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap *profitabilitas* di bank syariah.

KAJIAN TEORI

Teori Portofolio Markowitz

Harry Markowitz adalah salah seorang pakar dalam bidang manajemen investasi. Teorinya tentang diversifikasi investasi sangat terkenal, yaitu “*Don't put all your eggs in one baskets* (jangan meletakkan telur pada satu keranjang, tapi letakkanlah pada lebih dari satu keranjang)”. Konsep teori ini dikenal dengan istilah diversifikasi investasi atau melakukan investasi yang sifatnya tidak terpusat pada satu bidang saja, tapi lebih dari satu bidang dan tidak dilakukan searah. Markowitz juga menyarankan bahwa portofolio efisien (*efficient portfolio*) sangat perlu diterapkan. Portofolio efisien yang dimaksud Markowitz adalah melihat pada tingkat

imbal hasil (*return*) paling tinggi yang mampu untuk dikembalikan (Fahmi, 2015: 57).

Diversifikasi

Diversifikasi atau diversifikasi investasi diartikan sebagai bentuk solusi untuk menghindari risiko dan memperbesar keuntungan. Dengan begitu, *portofolio* dan diversifikasi investasi dilihat sebagai bentuk menganekaragamkan investasi dengan cara menempatkan dana pada lebih dari satu tempat bisnis atau lebih dari satu sekuritas (Fahmi, 2015: 4).

Konsep diversifikasi sering diilustrasikan dengan perkataan “Jangan menaruh telur pada satu keranjang” (*Don't put your eggs in one basket*). Karena jika keranjang itu jatuh, maka habislah telur kita. Pada intinya diversifikasi dilakukan untuk mengurangi risiko (Hanafi, 2012: 259).

Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian atau pendanaan kepada nasabah untuk membantu nasabah dalam bentuk konsumtif atau produktif dengan menggunakan akad yang sesuai dengan kebutuhannya. Dari kegiatan tersebut, bank syariah dapat memperoleh penghasilan (*income*) berupa margin keuntungan, bagi hasil, *fee (ujrah)*, dan pungutan lainnya seperti biaya administrasi. Pembiayaan merupakan kegiatan paling dominan di bank syariah. Pembiayaan menurut UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*

- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa

Diversifikasi Pembiayaan

Diversifikasi pembiayaan adalah strategi penyebaran pembiayaan yang dapat dilakukan oleh bank syariah, dengan tujuan salah satunya adalah untuk meminimalisir risiko pada bank syariah. Diversifikasi pembiayaan dapat dilakukan berdasarkan sektor ekonomi, jenis akad, dan penggunaan pembiayaan.

- a. Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad

Penggolongan pembiayaan yang lainnya adalah berdasarkan akad yang digunakan. Adapun transaksi atau pembiayaan yang dilakukan pada bank syariah adalah transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*; transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*; transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*; transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa

- b. Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan Pembiayaan

Diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis penggunaannya dibagi menjadi 3, yaitu pembiayaan Modal Kerja; pembiayaan Investasi; pembiayaan Konsumtif

- c. Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Penggolongan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi terbagi menjadi beberapa sektor, yaitu pertanian, kehutanan, dan sarana pertanian; pertambangan; perindustrian; listrik, gas,

dan air; konstruksi; perdagangan, restoran, dan hotel; pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi; jasa dunia usaha; jasa sosial / masyarakat; dan lain-lain.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan pada lembaga keuangan adalah *Return on Asset (ROA)*.

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset yang dimiliki oleh Bank (Umam, 2013). ROA sebagai salah satu ukuran profitabilitas dapat melihat pencapaian laba suatu Bank. Hal ini dikarenakan aset merupakan kekayaan Bank yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba dapat ditunjukkan dari semakin besarnya ROA yang dimiliki oleh perusahaan (Nadia Arini Haq: 2015).

Sedangkan Irham Fahmi (2014) mengemukakan bahwa *Return on Assets* sering juga disebut sebagai *Return on Investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Rasio ini juga merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. ROA merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan

dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Sinta Yuliani, 2012)

Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami (Umam, 2013).

Terdapat beberapa tinjauan pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Stefania P.S Rossi, Markus S. Schwaiger, dan Gerhard Winkler (2009) dengan judul penelitian *How Loan Portfolio Diversification Affects Risk, Efficiency and Capitalization: A Managerial Behavior Model for Austrian Banks*. Hasil dalam penelitian tersebut adalah bahwa diversifikasi secara keseluruhan memiliki efek positif terhadap kinerja bank-bank Austria. Secara khusus, hasil utama penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (i) diversifikasi mengurangi risiko terealisasi dan oleh karena itu kebutuhan untuk provisioning (hipotesis diversifikasi klasik); (ii) diversifikasi menurunkan efisiensi biaya dan meningkatkan efisiensi keuntungan (hipotesis pemantauan dan hipotesis diversifikasi klasik); (iii) diversifikasi di industri mengurangi kebutuhan modal (*economic capital hypothesis*) (Rossi Markus S Schwaiger Gerhard Winkler & Sps, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Sibel Yilmaz Turkmen dan Ihsan Yigit (2012) dengan judul penelitian *Diversification in Banking and its Effect on Banks' Performance: Evidence from Turkey. Stock Exchange (ISE)*. Adapun hasil dalam penelitian tersebut adalah bahwa terdapat hubungan negatif antara diversifikasi sektoral dan kinerja bank. Kemudian juga diversifikasi sektoral

berpengaruh negatif terhadap kinerja bank (Turkmen & Yigit, 2012).

Ari Christianti (2011) dengan judul penelitian diversifikasi kredit terhadap profitabilitas dan probabilitas kegagalan bank. Hasil dari penelitian ini adalah diversifikasi berdasarkan faktor ekonomi bermanfaat untuk meningkatkan profitabilitas. Tetapi, ketika risiko tinggi, justru pengaruh positif antara fokus (diversifikasi rendah) dan profitabilitas menjadi melemah.

Dian Febrina (2017) melakukan penelitian dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Portofolio Kredit Terhadap Kualitas Kredit dan Profitabilitas Pada BPR Konvensional di Riau. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa secara simultan portofolio kredit berpengaruh terhadap kualitas kredit dan profitabilitas.

Mohamed Ali Chatti, Sandrine Kablan, dan Ouidad Yousfi (2010) dengan judul penelitian *Activity Diversification and Performance of Islamic Banks in Malaysia*. Dengan hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan dan investasi meningkat secara signifikan terhadap ROA. Namun, kegiatan ritel dan komersial meningkatkan hasil dan kinerja bank-bank tersebut. Peneliti menemukan bukti bahwa tingkat diversifikasi tidak terlalu tinggi dan merekomendasikan agar bank syariah berkonsentrasi hanya pada satu jenis kegiatan. Akhirnya Teori Portofolio Investasi *Markowitz* mendukung gagasan bahwa bank syariah tidak efisien (Chatti, Kablan, & Yousfi, 2010).

Benjamin M. Tabak, Dimas M. Fazio, Daniel O. Cajueiro (2011) dengan judul penelitian *The Effects of Loan Portfolio Concentration on Brazilian Banks' Return and Risk*. Hasil dalam penelitian tersebut adalah bahwa portofolio kredit pada bank Brazil rata-rata cukup terkonsentrasi. Ukuran

konsentrasi ini menunjukkan bahwa portofolio ini lebih terkonsentrasi daripada Negara maju seperti Jerman, Italia, dan Amerika Serikat. Selain itu konsentrasi portofolio kredit nampaknya memperbaiki kinerja bank-bank di Brazil baik di tingkat *return* maupun risiko gagal bayar. Hal ini mungkin dikarenakan konsentraasi portofolio pinjaman meningkatkan efisiensi pemantauan, karena bank mungkin memiliki keahlian pada sektor yang mereka pinjami (Tabak, Fazio, & Cajueiro, n.d.).

Penelitian yang dilakukan oleh Buddhi Kumar Malla (2017) dengan judul penelitian *Credit Portfolio Management in Nepalese Commercial Banks*. Hasil dari penelitian tersebut adalah bank komersial telah berhasil melakukan portofolio kredit sesuai dengan parameter standar arahan NRB 2073. Bank Nepal harus meningkatkan pinjaman mereka pada sektor prioritas dan berbagai jenis lain dari pinjaman berdasarkan proyek untuk berkontribusi dalam pembangunan negara.

Lydia Dzidzor Adzobu, Elipkimi Komla Agbloyor, dan Anthony Aboagye (2017) melakukan penelitian dengan judul penelitian *The Effect of Loan Portfolio Diversification on Banks' Risks and Return: Evidence from an Emerging Market* dengan hasil penelitian bahwa diversifikasi portofolio kredit tidak meningkatkan profitabilitas bank atau mengurangi risiko kredit bank (Adzobu, Agbloyor, & Aboagye, 2017).

Pernyataan *Markowitz "Don't put all your eggs in one basket"* sangat tepat digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan bahwa ketika jumlah pembiayaan tersebar secara merata, maka akan mengurangi tingkat risiko yang akan dihadapi sehingga dengan berkurangnya risiko maka dapat meningkatkan profitabilitas pada bank syariah. Hal ini juga sesuai dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Ari Christanti (2011) bahwa diversifikasi berdasarkan faktor ekonomi bermanfaat untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Novika Andriani (2013) dengan hasil penelitian bahwa secara simultan portofolio kredit berpengaruh terhadap kualitas kredit dan profitabilitas. Sehingga, hipotesis yang peneliti ajukan adalah:

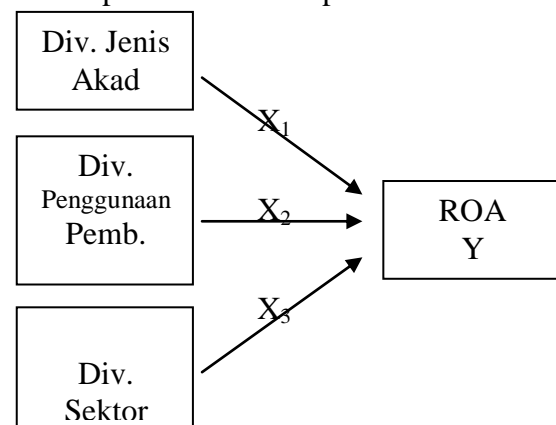
H₁: Diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H₂: Diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H₃: Diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H₄: Diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, penggunaan pembiayaan, dan sektor ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian, maka berikut merupakan model penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 1
Model penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pola hubungan variabel yang menjadi fokus penelitian adalah variabel independen diversifikasi pembiayaan yang terdiri dari diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan, dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan. Sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada bank syariah Indonesia periode tahun 2013 – 2017.

Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel

Guna menunjang obyektivitas analisis dan pembahasan masalah, penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperoleh dari data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi laporan keuangan bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu dari bulan Januari 2013 sampai bulan Desember 2017.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Sementara sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2013), *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam

penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti, maka jenis data dalam penelitian ini adalah data *time series*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Ukuran tingkat diversifikasi dalam penelitian ini adalah menggunakan *Hirchman Herfindalh Index* (HHI). HHI merupakan indikator konsentrasi pasar yang bernilai antara 0 sampai dengan 1. Jika besarnya HHI mendekati 0, berarti bahwa diversifikasi portofolio pembiayaan pada bank syariah cenderung tinggi (fokus rendah). Tetapi ketika besarnya HHI mendekati 1, berarti bahwa portofolio pembiayaan bank syariah cenderung rendah (Christianti, 2011).

Adapun diversifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi, diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan.

Berikut ini adalah formula untuk menghitung diversifikasi pembiayaan menggunakan HHI adalah (Christianti, 2011):

a. Diversifikasi pembiayaan berdasarkan Jenis Akad:

$$HHIAK = \sum_{i=1}^n \left(\frac{X_i}{Q} \right)^2$$

Dimana:

HHIAK = *Hirchman Herfindalh Index* berdasarkan Jenis Akad

n = jumlah grup yang diukur

i = jumlah jenis akad

X_i = jumlah pembiayaan per jenis akad

Q = jumlah total pembiayaan

a. Diversifikasi pembiayaan berdasarkan Penggunaan Pembiayaan

$$HHIPP = \sum_{i=1}^n \left(\frac{X_i}{Q} \right)$$

Dimana:

HHIPP= *Hirchman Herfindalh Index* berdasarkan Penggunaan Pembiayaan

n = jumlah grup yang diukur

i = jumlah penggunaan

X_i = jumlah pembiayaan per penggunaan pembiayaan

Q = jumlah total pembiayaan

b. Diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi

$$HHISE = \sum_{i=1}^n \left(\frac{X_i}{Q} \right)^2$$

Dimana:

HHIPP= *Hirchman Herfindalh Index* berdasarkan Sektor Ekonomi

n = jumlah grup yang diukur

i = jumlah jenis sektor ekonomi

X_i = jumlah pembiayaan per jenis sektor ekonomi

Q = jumlah total pembiayaan

2. Variabel Dependen

a. Profitabilitas

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA. Adapun persamaan yang digunakan untuk mencari ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dan diuji menggunakan uji statistik yang terdiri dari uji statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis. Tetapi sebelum dilakukan uji statistik deskriptif dan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan perhitungan tingkat diversifikasi.

1. Perhitungan Diversifikasi Pembiayaan

Perhitungan diversifikasi pembiayaan dalam penelitian ini menggunakan HHI. HHI ini digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan pada bank syariah telah tersebar atau masih terfokus. Yang selanjutnya akan dicari pengaruhnya terhadap ROA bank syariah.

2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis (Priyatno, 2014).

Menurut Sugiyono (2013:29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2014 : 148).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan, dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil pengujian dan pengambilan keputusan dari analisis regresi linier berganda adalah:

a. R Square (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketika besarnya nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak signifikan sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

c. Uji F

Uji F (uji koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, harus terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh parameter yang valid dan handal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Autokorelasi dan uji Heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini adalah laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk bank umum syariah dari bulan Januari 2013 sampai bulan Desember 2017 yang terdiri dari 60 data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan, diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi, dan *Return on Asset* (ROA).

1. Hasil Perhitungan Diversifikasi Pembiayaan

Perhitungan diversifikasi pembiayaan menggunakan HHI pada periode penelitian yaitu Januari 2013 sampai Desember 2017 mendapatkan hasil bahwa semua pembiayaan yaitu pembiayaan berdasarkan jenis akad, penggunaan pembiayaan dan sektor ekonomi mempunyai tingkat diversifikasi yang tinggi dan fokus rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran bahwa semua data yaitu mulai dari Januari 2013 sampai Desember 2017 mendekati 1.

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std. Dev.
Div. Ak	0,41	0,43	0,4185	0,00596
Div. Pp	0,34	0,37	0,3559	0,00938
Div. SE	0,14	0,37	0,2175	0,05871
ROA	0,08	2,52	1,0387	0,61169

Sumber: data diolah

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad memiliki nilai minimal sebesar 0,41, nilai maksimal 0,43, dan rata-rata 0,4185 dengan standar deviasi sebesar 0,0596. Diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan memiliki nilai minimal sebesar 0,34, nilai maksimal 0,37 dan rata-rata 0,3559 dengan standar deviasi sebesar 0,00938. Diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi memiliki nilai minimal sebesar 0,14, nilai maksimal sebesar 0,37 dan rata-rata 0,2175 dengan standar deviasi sebesar 0,05871. Untuk ROA memiliki nilai minimal sebesar 0,08, nilai maksimal

sebesar 2,52 dan rata-rata sebesar 1,0387 dengan standar deviasi 0,61169.

Pembahasan

Hasil perhitungan diversifikasi pembiayaan dalam hal ini menggunakan HHI, diperoleh bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad pada periode Januari 2013 sampai Desember 2017 adalah diversifikasi tinggi dan fokus rendah. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa bank syariah telah melakukan penyebaran untuk pembiayaan berdasarkan jenis akadnya.

Selain itu, hasil diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan pada periode Januari 2013 sampai Desember 2017 juga termasuk diversifikasi tinggi dan focus rendah. Sehingga disimpulkan bahwa bank syariah telah melakukan diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan.

Tingkat diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi pada periode Januari 2013 sampai Desember 2018 juga menghasilkan bahwa pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi telah tersiversifikasi dan focus rendah.

Tabel 3
Hasil Pengujian
Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.37394

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat dihitung nilai error pada pengujian tersebut adalah nilai $e_1 (1 - R^2) = (1 - 0,645) = 0,355 \times 100\% = 35,5\%$ yang berarti baha kemampuan variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan

jenis akad, penggunaan pembiayaan dan sektor ekonomi dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel ROA hanya sebesar 35,5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 64,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 4
Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	T	Sig.
1 (Constant)	-13.608	5.118	-2.659	.010
Div_Ak	12.294	9.745	1.262	.212
Div_Pp	57.943	6.269	9.243	.000
Div_SE	-3.810	1.044	-3.649	.001

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa besarnya nilai t hitung untuk variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad sebesar -1,262 dengan tingkat signifikansi 0,212 ($0,212 > 0,05$) yang berarti bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad tidak berpengaruh terhadap ROA.

Sementara besarnya nilai t hitung untuk variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan sebesar 9,243 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Besarnya nilai t hitung untuk variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi adalah -

3,649 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($0,001 < 0,05$), yang berarti bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 5
Hasil Pengujian Secara Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14.245	3	4.748	33.959	.000 ^b
Residual	7.830	56	.140		
Total	22.076	59			

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa besarnya nilai F adalah 33,959 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa secara simultan diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh terhadap ROA pada bank syariah Indonesia.

a. Pengaruh *diversifikasi* pembiayaan berdasarkan jenis akad terhadap *profitabilitas*

Berdasarkan hasil pengujian regresi (uji t), hipotesis yang menyatakan diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Karena hasil uji t menunjukkan bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stefania P.S Rossi, dkk (2009) yang menjelaskan bahwa diversifikasi menurunkan efisiensi biaya dan meningkatkan keuntungan.

Tetapi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lydia Dzidzor Adzobu, Elipkimi Komla Agbloyor, dan Anthony Aboagye (2017) bahwa diversifikasi portofolio *kredit* tidak meningkatkan *profitabilitas* bank atau mengurangi risiko kredit bank. Hasil ini juga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “*high risk high return*”, karena diversifikasi pembiayaan mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi, dan seharusnya diikuti juga dengan keuntungan yang tinggi pula.

b. Pengaruh diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian regresi (uji t) yang telah dilakukan oleh peneliti, hipotesis yang menyatakan bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas adalah diterima.

Pembiayaan yang telah terdiversifikasi secara baik, maka memungkinkan pihak perbankan dapat mengontrol pembiayaan yang disalurkan tersebut dengan lebih mudah, sehingga tingkat NPF pada bank syariah akan menjadi berkurang dan profitabilitas atau ROA akan semakin meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefania P. Rossi, Markus S. Schwaiger dan Gerhard Winkler (2009) bahwa diversifikasi menurunkan efisiensi biaya dan dapat meningkatkan efisiensi keuntungan.

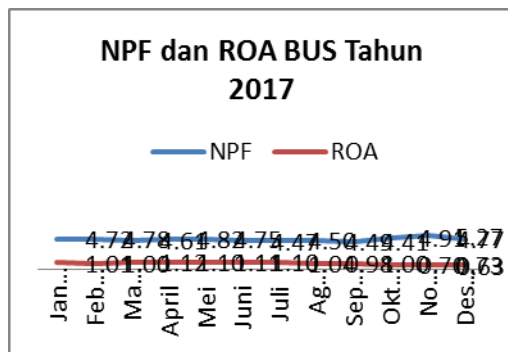
c. Pengaruh diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji t yang dilakukan oleh peneliti, hipotesis diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas adalah ditolak. Dikarenakan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan

sektor ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hal ini dapat disebabkan bahwa meningkatnya jumlah pembiayaan pada bank syariah diikuti pula meningkatnya jumlah pembiayaan bermasalah pada bank syariah, dengan demikian dapat mengurangi ROA pada bank syariah tersebut. Berikut merupakan grafik NPF dan ROA bank umum syariah periode januari 2017 sampai desember 2017:

Grafik 1 NPF dan ROA BUS Tahun 2017



Sumber: data diolah

Pada gambar grafik 1 dapat dilihat bahwa beberapa bulan terakhir yaitu mulai dari bulan September sampai bulan desember tahun 2017, ROA pada BUS mengalami penurunan. Hal tersebut dapat disebabkan karena pada bulan septeber sampai bulan November terjadi kenaikan jumlah NPF secara signifikan. Sehingga dapat mempengaruhi besarnya *return* yang akan diperoleh oleh bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Christianti (2011) yang menemukan bahwa diversifikasi berdasarkan faktor ekonomi bermanfaat untuk meningkatkan profitabilitas.

Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Benjamin M. Tabak, Dimas M. Fazio, Daniel O. Cajueiro (2011) bahwa konsentrasi portofolio kredit nampaknya memperbaiki kinerja bank-bank di Brazil

baik di tingkat *return* maupun tingkat gagal bayar. Dengan kata lain bahwa bank yang tidak terdiversifikasi dapat meningkatkan *return* pada bank tersebut.

d. Pengaruh diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, penggunaan pembiayaan dan sektor ekonomi secara simultan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan (uji F), hipotesis yang menyatakan bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, penggunaan pembiayaan, dan sektor ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas adalah diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novika Andriani (2013) bahwa secara simultan portofolio kredit berpengaruh terhadap kualitas kredit dan profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad tidak berpengaruh terhadap ROA. Yang berarti bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis *akad* tidak dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas di bank Syariah; diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas di bank Syariah; diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tidak dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas di bank syariah.; diversifikasi pembiayaan berdasarkan

jenis akad, diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sehingga secara simultan diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan *profitabilitas* di bank syariah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dalam penelitiannya. Baik variabel independen maupun variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, V. V., Saunders, A., & Hasan, I. (2002). The Effects of Focus and Diversification on Bank Risk and Return: Evidence from Individual Bank Loan Portfolios. *CEPR Discussion Paper No. 3252*.
- Adzobu, L. D., Agbloyor, E. K., & Aboagye, A. (2017). The effect of loan portfolio diversification on banks' risks and return. *Managerial Finance*, 43(11), 1274–1291.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah : dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Behr, A., Kamp, A., Memmel, C., Bundesbank, D., & Pfingsten, A. (2007). *Diversification and the banks' risk-return-characteristics-evidence from loan portfolios of German banks*. Discussion Paper Series 2: Banking and Financial Studies No. 05.
- Chatti, M. A., Kablan, S., & Yousfi, O. (2010). Activity diversification and performance of Islamic banks in Malaysia. *MPRA Munich Personal RePEc Archive, Paper No. 28348*, hlm. 21–30.
- Christianti, Ari. (2011). Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas dan Probabilitas Kegagalan Bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 15, No. 3*. hlm. 428-436. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febrina, Dian. (2017) Analisis Pengaruh Portofolio Kredit Terhadap Kualitas Kredit dan Profitabilitas Pada BPR Konvensional di Riau. *Jurnal Daya Saing. Vol. 3 No.1*.
- Haq, Nadia Arini. (2015) Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Perbanas Review Vol. 1 No. 1*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malla, Buddhi Kumar. (2017). Credit Portfolio Management in Nepalese Commercial Banks. *The Journal of Nepalese Business Studies Vol. X No. 1*. hlm. 101-109.
- Priyatno, Du. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Rossi Markus S Schwaiger Gerhard Winkler, S. P., & Sps, R. (2009). *How loan portfolio diversification affects risk, efficiency and capitalization: A managerial behavior model for Austrian banks Motivations of the research*. *Journal of Banking & Finance* (Vol. 33).
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tabak, Benjamin M., Dimas M. Faizo, dan Daniel O. Cajueiro. (2011). The Effects of Loan Portfolio Concentration on Brazilian Banks' Return and Risk. *Journal of Banking & Finance*. hlm. 3065-3076. Brazil.
- Turkmen, Yilmen Sibel., dan Ihsan Yigit. (2012). Diversification in Banking and its Effect on Banks' Performance: Evidence from Turkey. *American International Journal of Contemporary Research* Vol. 2 No. 12. Hlm. 111-119. Amerika.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yuliani, Sinta. (2012). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006-2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Depok: Universitas Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

www.ojk.go.id